

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan umum kota teramat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa karena perpustakaan umum/kota adalah satu-satunya pranata kepastakawanan yang bisa diraih umum (Sulistyo-Basuki, 1993). Bahkan karena pentingnya, UNESCO membuat dan merumuskan perundang-undangan perpustakaan umum/kota.

Perpustakaan umum kota akan senantiasa memainkan peranan penting sebagai jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan. Perpustakaan memberi kontribusi penting bagi terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan. Perpustakaan adalah lembaga investasi masa depan yang berarti juga investasi kemakmuran masa depan. Maka dari itu, butuh kepedulian penuh dari pemerintah untuk mengembangkan dan memberikan fasilitas sebaik-baiknya bagi pengguna perpustakaan umum kota.

Perpustakaan berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan pemberdayaan bangsa melalui transformasi, penelitian, pelestarian budaya bangsa, dan rekreasi ilmiah. Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca untuk memperluas wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan tujuan pendidikan nasional (RUU Perpustakaan RI 2007). Sesuai dengan arah perkembangan perkotaan dan permukiman di abad 21 yang dibahas pada pertemuan ASEAN Februari 2006, bahwa peningkatan pendidikan dirasa penting sebagai suatu bidang yang dapat mengarahkan perkembangan suatu negara. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2012, masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama dalam mendapatkan informasi. Namun, masyarakat kebanyakan lebih banyak memilih menonton televisi (91,5%) dan/atau mendengarkan radio (18,55%) ketimbang membaca Koran (15,06%) (www.bps.go.id), maka peran perpustakaan harus bisa meningkatkan minat membaca dan pendidikan diluar institusi pendidikan formal sepertisekolah.

Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur yang dikenal sebagai kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia. Hal ini dikarenakan banyaknya perguruan tinggi negeri dan swasta yang berkualitas dan terkenal hingga ke seluruh Indonesia yang

letaknya tersebar di Kota hingga Kabupaten Malang. Banyaknya perguruan tinggi tersebut menyebabkan banyaknya pelajar dari seluruh tanah air yang

datang untuk menimba ilmu dan meneruskan cita-citanya di kota ini. Menurut data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah mahasiswa di Kota Malang pada tahun 2013 mencapai hingga 200.815 orang (www.bps.go.id) dan angka tersebut makin bertambah setiap tahunnya. Dengan banyaknya mahasiswa yang menyelesaikan masa studi di kota ini, menjadikan minat baca khususnya di tingkat mahasiswa menjadi meningkat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Malang. Alasan mereka beragam mulai dari sekedar menyalurkan hobi membaca mereka hingga mencari referensi untuk tugas kuliah yang tidak bisa mereka dapatkan di perpustakaan kampus mereka

Perpustakaan Umum Kota Malang selesai dibangun pada tanggal 17 Agustus 1965 dan diresmikan pada tanggal 17 Agustus 1966 oleh Pemda Kota Madya Dati II Malang. Pengelolaannya diserahkan kepada Jawatan Pendidikan Masyarakat dengan bagian perpustakaan rakyatnya untuk mengisi gudang tersebut. berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang No. 10 Tahun 2000 tanggal 25 Nopember 2000, maka penanganan perpustakaan tersebut menjadi tugas pokok dan fungsi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang. Pada akhir tahun 2003 gedung Perpustakaan Umum dibangun kembali untuk memenuhi standar yang modern dan diresmikan pada tanggal 23 Desember 2004 oleh Walikota Malang saat itu.

Perpustakaan Umum Kota Malang selalu ramai pengunjung terutama di hari dan jam kerja. Pengunjung yang datang kebanyakan dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Namun kekurangan dari Perpustakaan Umum Kota Malang yang ada saat ini ialah jam buka perpustakaan dibatasi hanya dari pukul 08.00 pagi hingga pukul 16.00 sore hari, sehingga pengunjung umum seperti karyawan atau pengunjung umum lainnya yang memiliki keluangan waktu sore hingga petang tidak bisa memakai fasilitas perpustakaan ini. Selain itu di perpustakaan ini sendiri banyak hal yang kurang menunjang kebutuhan pengunjung sebagai pemeran utama di dalam penggunaan perpustakaan seperti pelayanan di dalam perpustakaan, penataan interior untuk fasilitas membaca. Hal tersebut berakibat pada ketidaknyamanan pengguna yang menginginkan suasana nyaman dan tenang saat membaca buku maupun menggunakan fasilitas di dalam perpustakaan. Hal ini diakibatkan karena kurang maksimalnya fasilitas yang berada di dalam perpustakaan

menjadikan pengunjung menjadi enggan untuk berlama-lama menikmati kebutuhan membaca di dalam perpustakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah Perpustakaan Umum Kota Malang antara lain:

1. Bagaimana merancang bangunan Perpustakaan Umum Kota Malang dengan fasilitas-fasilitas yang mampu mewadahi semua kegiatan pengunjung perpustakaan yang akan semakin bertambah setiap tahunnya agar lebih efektif dan efisien tanpa menghilangkan faktor kenyamanan pengunjung.
2. Bagaimana merancang suatu desain bangunan Perpustakaan Umum Kota Malang dengan bentuk dan fisik bangunan yang mampu menerapkan dan menyampaikan nilai-nilai dari tema Arsitektur Modern.
3. Bagaimana merancang suatu desain bangunan Perpustakaan Umum Kota Malang dengan memperhatikan lingkungan sekitar dengan memanfaatkan potensi sekitar tapak agar tampak bangunan menjadi lebih menarik

1.3 Tujuan

Tujuan dari Perpustakaan Umum Kota Malang ini adalah adalah :

1. Mampu merancang bangunan Perpustakaan Umum Kota Malang yang dapat memfasilitasi seluruh kegiatan pengunjung yang akan bertambah setiap tahunnya dengan lebih efektif dan efisien tanpa menghilangkan faktor kenyamanan pengguna.
2. Memberikan fasilitas-fasilitas penunjang yang baik bagi para pengunjung agar mereka merasa nyaman untuk membaca dan beraktifitas dalam gedung perpustakaan.
3. Mampu menciptakan bangunan Perpustakaan Umum Kota Malang dengan menerapkan nilai-nilai dari tema Arsitektur Modern melalui tampilan fisik dan bentuk bangunan.
4. Mampu menciptakan gubahan massa yang tidak hanya mendukung optimalisasi fungsi di dalamnya, tapi menarik juga dari segi estetika, serta mampu memenuhi persyaratan teknis.
5. Mampu menciptakan bangunan yang mampu memanfaatkan potensi lingkungan sekitar tanpa merusaknya.

1.4 Batasan

Batasan-batasan yang dapat mempengaruhi proses perancangan bangunan Perpustakaan Umum Kota Malang adalah :

1. Berkaitan dengan Judul Rancangan Proyek tugas akhir yang berjudul “Perpustakaan Umum Kota Malang”